

LOMBA PENCIPTAAN DESAIN LOGO & MASKOT
TAMAN PINTAR YOGYAKARTA
17 Oktober 2005



Judul : Penciptaan Desain Logo & Maskot Taman Pintar
Yogyakarta
Bahan : Kertas
Teknik Pembuatan : Komputer Grafis
Ukuran : A.4 21,5 X 29,7 Cm
Karya : I Wayan Suardana

KONSEP KARYA

A.Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota yang banyak julukan antara lain yaitu kota Pelajar, kota budaya, kota gudeg dan lain-lain, Hampir tiap hari kota Yogya diserbu pendatang-pendatang baru dari daerah –daerah lain dengan suku adat yang hitrogen, juga dengan

berbagai macam keperluan dan kepentingan sehingga lambat laun kota Yogya penuh sesak, kehidupan masyarakatnya menjadi semakin kompleks..

Dengan kebijaksanaan pemerintah kota, maka didirikanlah Taman Pintar yang berlokasi di Jln.Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta. Taman pintar ini sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar bagi semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, diharapkan tempat ini nantinya sebagai maskot atau andalan kota Yogyakarta sehingga bisa sebagai obyek wisata pendidikan di tempat ini nantinya akan dibangun sarana pendidikan seperti taman bermain untuk anak-anak, museum seni budaya, pementasan kesenian, seminar, pameran-pameran, lomba-lomba kesenian dan lain-lain. Untuk memantapkan keberadaannya maka pada kesempatan ini dilombakan pembuatan desain logo Taman Pintar.

B. Arti dan Makna Lambang

1. Gambar api dengan warna merah menyala melambangkan semangat untuk berjuang dalam menggapai pendidikan tak terbatas usia tetap berkobar seperti api.
2. Huruf TP kepanjangan taman Pintar dibuat dengan warna hitam dengan tulisan putih, warna hitam adalah kekokohan, kewibawaan agar siapapun ketempat tersebut bisa dengan mantap serta tetap pendirian untuk belajar.
3. Gambar pena dengan warna merah, melambangkan alat tulis yang digunakan sehari-hari untuk beraktifitas menulis, dengan warna merah yang berarti berani mencoba menuju kesuksesan
4. Buku pada bagian bawah dengan warna hijau, buku sudah tidak asing lagi dalam kegiatan proses belajar dan mengajar buku sangat dibutuhkan untuk kecerdasan bangsa warna hijau mengesankan kesejukan agar siapapun senang membaca buku pengetahuannya bertambah sehingga membawa kesejukan dalam hati sehingga memunculkan ketenangan.

Yogyakarta, 17 Oktober 2005

I Wayan Suardana